BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang Penelitian

Karet merupakan komoditas ekspor ke 4 (empat) teratas di Indonesia, industri karet semakin di tuntut untuk memenuhi kebutuhan ekspor tersebut, dikarenakan banyaknya permintaan akan karet, maka industri karet di Indonesia harus didukung oleh suatu sistem teknologi informasi yang bisa memenuhi permintaan dalam maupun luar negeri.

Perkembangan teknologi informasi yang kian pesat menimbulkan suatu revolusi baru yang berupa peralihan sistem kerja yang konvensional ke era digital, perubahan ini juga telah merubah cara pandang setiap orang atau perusahaan dalam melakukan berbagai kegiatan kerja salah satunya adalah pada kegiatan administrasi perusahaan. Banyaknya data yang dikelola dan perlunya penyampaian informasi yang cepat dalam kegiatan pelayanan administrasi menjadikan teknologi informasi sebagai media yang dianggap mampu dan handal untuk membantu dalam pengelolaan data dan penyajian informasi yang cepat, mudah dan akurat.

Dari semua pengembangan teknologi sistem informasi dewasa ini, satu sistem informasi yang didesain untuk mendukung keseluruhan unit fungsional dari perusahaan adalah penggunaan Sistem Informasi Administrasi Perkebunan di PT.Nyalindung. Sistem informasi administrasi perkebunan adalah salah satu jenis perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan dan

pencatatan data meliputi proses penerimaan bahan baku dan persediaan karet, proses penjualan karet, dan proses aktivitas laporan kerja pegawai pemeliharaan perkebunan. Dengan adanya sistem administrasi perkebunan diharapkan dapat merubah sistem kerja konvensional menjadi terkomputerisasi dan diharapkan juga dapat menutupi kelemahan dari sistem kerja yang sudah berjalan

Dari hasil penelitian di PT.Nyalindung, dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini harus bisa menerapkan sistem informasi Administrasi untuk mendukung semua aktifitas pekerjaan sehingga bisa lebih efektif dan saling terintegrasi, mengingat sering terjadi masalah dalam aktifitas kerja antar bagian kerja. Masalah yang terjadi saat ini adalah keterlambatan penyaluran informasi dan data mulai dari mandor sebagai orang yang tiap harinya harus selalu melaporkan data bahan baku karet yaitu berupa getah karet untuk di produksi di bagian produksi, data yang dihasilkan oleh mandor itu sendiri nantinya akan diproses untuk menentukan jenis produksi karet yang akan diprodusksi. Data yang didapat dari mandor adalah data getah Latek dan Lump, jenis bahan baku Latek akan diproduksi sehingga menghasilkan jenis karet Rubber Smoke Sheet (RSS), jenis karet RSS itu sendiri mempunyai beberapa jenis yaitu RSS 1, RSS III, RSS IV sedangkan jenis Lump akan diproduksi menjadi jenis karet Compo.

Adanya kendala keterlambatan data berpengaruh terhadap bagian TU perkebunan karena disanalah pusat data diolah, mulai dari pencatatan penerimaan produksi basah (Latek dan Lump) dari setiap mandor, pencatatan penentuan jumlah bahan baku basah dan penentuan jumlah pendapatan bahan baku karet dari bagian produksi. Untuk pencatatan pendapatan bahan baku karet sering terjadi

keterlambatan informasi dan data, khususnya pendapatan bahan baku karet kering, bahan baku karet kering berisi data jenis karet yang siap dipasarkan dan akan dicatat di bagian stock. Pendapatan bahan baku kering akan dilaporkan kepada bagian manager yang sekaligus merangkap sebagai pemasaran untuk diperjualkan. Selain itu sering terjadi masalah dan kesalahan dalam penentuan jumlah stock setelah terjadinya penjualan karena semua aktifitas pencatatan masih menggunakan tulis tangan dalam buku besar dan hanya menggunakan aplikasi pengolahan angka Ms.Excell, selain pencatatan produksi menggunakan tulis tangan, juga dilakukan pencatatan aktifitas kerja perawatan perkebunan yaitu berupa laporan harian perawatan, laporan harian perawatan digunakan sebagai data untuk menjaga kualitas karet.

PT.Nyalindung merupakan salah satu perusahaan distributor yang bergerak dibidang perdagangan bahan baku mentah karet, dimana perusahaan tersebut bertindak sebagai supplier atau pemasok. Perusahaan ini mengalami kendala pada informasi penerimaan bahan baku dan persediaan Karet, karena masih manual dalam pencatatanya. Untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, maka sistem administrasi perkebunan ini dirancang untuk mengetahui informasi penerimaan, persediaan dan penjualan Karet dan pada akhirnya diketahui stock akhir bahan baku. selain itu juga, untuk mengetahui pencatatan pemeliharaan perkebunan maka diharapkan sistem administrasi perkebunan ini bisa merancang pengolahan data dan mengukur kinerja pekerja dalam hal melakukan aktivitas pemeliharaan perkebunan.

Berdasarkan permasalahan diatas mengingat pelaksanaan komputerisasi dalam sistem informasi administrasi perkebunan merupakan salah satu masalah pokok bagi terciptanya kelangsungan kegiatan pada perusahaan tersebut, Dengan dukungan sistem komputerisasi, cara kerja suatu sistem yang sebelumnya manual dapat mengubah cara kerja yang lebih efisien, tepat guna dan berdaya guna serta terjamin mutu dan kualitas prosedur kerjanya. maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dan mencoba menerapkan sistem komputerisasi pada PT.Nyalindung yang disusun dalam bentuk Skripsi dalam judul **" SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PERKEBUNAN DI PT.NYALINDUNG BERBASIS INTRANET".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pada umumnya di setiap perusahaan tidak akan terlepas dari masalah dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dan dirumuskan adalah :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi permasalahan yang ditemui adalah :

1. Kesalahan dalam perhitungan penerimaan bahan baku yang masuk dan sulitnya menentukan stock akhir Karet, sehingga membuat proses penjualan barang terhambat.

2. Kesalahan dan keterlambatan informasi untuk mengetahui jumlah persediaan Karet yang akan mengakibatkan keterlambatan kegiatan operasional.
3. Masih dilakukannya secara tulis tangan dalam hal input data laporan pemeliharaan perkebunan yang dilakukan oleh TU.Perkebunan.
4. Masih kurang jaminan akan tempat penyimpanan data-data penerimaan bahan baku, persediaan karet dan penjualan karet karena banyak data yang hilang atau rusak karena masih menggunakan tulisan tangan dalam bentuk pembukuan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dapat diketehui sebagai berikut :

1. Bagaimana pengolahan data Sistem Informasi Administrasi Perkebunan yang sedang berjalan pada PT.Nyalindung ?
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Administrasi Perkebunan untuk mengetahui proses penerimaan bahan baku dari hasil penyadapan, proses persediaan karet untuk proses penjualan nantinya, dan proses pengolahan dan pencatatan data laporan pemeliharaan perkebunan pada PT.Nyalindung ?
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Administrasi Perkebunan pada PT.Nyalindung ?

4. Bagaimanana tanggapan user terhadap implementasi program aplikasi Sistem Informasi Administrasi Perkebunan pada PT.Nyalindung ?

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian di PT.Nyalindung adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Mengumpulkan data sebagai bahan penunjang untuk menemukan cara cepat yang tepat dalam merancang sistem informasi Administrasi Perkebunan, yang pengolahan datanya masih ditulis dalam bentuk pembukuan sehingga manjadi terkomputerisasi sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada di PT.Nyalindung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan Penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui bagaimana pengolahan data sistem informasi administrasi yang masih berjalan pada PT.Nyalindung
2. Untuk merancang sistem informasi Administrasi Perkebunan yang dapat melakukan pengolahan dan pencataan data pada proses penerimaan bahan baku dari hasil penyadapan, proses persediaan karet untuk proses penjualan nantinya, dan proses laporan pemeliharaan perkebunan pada PT.Nyalindung

3. Untuk Menguji Sistem Informasi Administrasi Perkebunan pada PT.Nyalindung.
4. Untuk mengetahui tanggapan user terhadapa implementasi program aplikasi sistem informasi administrasi perkebunan pada PT.Nyalindung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, kegunaan praktis bagi Perusahaan adalah hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan bantuan dalam mengatasi masalah yang terkait dengan sistem informasi Administrasi Perkebunan di PT.Nyalindung.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka kegunaan akademis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu yang didapat dengan keadaan yang sesungguhnya yang terjadi di lapangan (Praktek), dengan adanya perbandingan tersebut diharapkan akan lebih menambah ilmu manajemen informatika yang sudah didapat untuk dihadapkan dan diterapkan di dunia kerja.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain sebagai referensi yang akan mengambil skripsi dengan kajian teori yang sama.

3. Bagi Penulis

Belajar menganalisa kelebihan dan kekurangan suatu prosedur permasalahan yang ada didalam perusahaan kemudian berusahan memperbaikinya sesuai dengan bidang ilmu yang didapat dan diharapkan bermanfaat dan dapat diterapkan, khususnya di PT.Nyalindung.

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian, serta memudahkan dalam pengumpulan dan pengolahan data, analisa serta menarik kesimpulan, maka ruang lingkup penelitian dibatasi dan diasumsikan sebagai berikut :

1. Sistem informasi Administrasi Perkebunan di PT.Nyalindung berbasis intranet adalah adalah salah satu jenis sistem informasi yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan dan pencatatan data meliputi proses penerimaan bahan baku dan persediaan karet, penjualan karet, dan proses laporan pemeliharaan perkebunan.
2. Dalam proses penjualan Karet tidak membahas masalah retur Karet.

3. Untuk pembelian karet konsumen menyerahkan Purchase Order (PO) kepada perusahaan, permintaan karet melalui PO akan selalu dipenuhi oleh perusahaan.
4. Cara pembayaran, konsumen hanya mentransfer ke rekening perusahaan, jika sudah melakukan transfer konsumen memberikan konfirmasi lewat telepon kepada perusahaan. Pihak perusahaan akan mengecek jika pembayaran sudah dilakukan maka status DO akan berubah menjadi lunas.
5. Karet yang dijual hanya kepada konsumen yang telah menjadi pelanggan tetap, jika bukan pelanggan tetap maka konsumen akan didaftarkan menjadi pelanggan oleh perusahaan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1.6.1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian tugas akhir ini, Penulis mengadakan objek penelitian di PT.Nyalindung, yang berlokasi di Jl.Raya Purwakarta No.625 Telp.022-6806768, 6805637, Fax:022-6805636 Po.Box 10 Padalarang 40553 Kab.Bandung Barat.

1.6.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian tugas akhir ini dilaksanakan dari bulan Februari 2010 sampai dengan Juni 2010, berikut ini waktu penelitian berdasarkan estimasi waktu yang dibuat oleh penulis :

Tabel 1. Waktu Penelitian

Kegiatan		Waktu																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																				
	a. Observasi																				
	b. Wawancara																				
	c. Studi Pustaka																				
2	Tahapan Analsis																				
	a. Mempelajari data																				
	b. Analisi kebutuhan data																				
3	Tahapan Desain																				
	a. Merancang interface																				
	b. Merancang masing-masing interface																				
4	Tahapan Pengkodean																				
	a. Menerapkan desain																				
	b. Menerapkan aplikasi																				
5	Tahapan Pengujiam																				
	a. Uji coba aplikasi																				
	b. Uji coba oleh user																				
6.	Tahapan Pemeliharaan																				